



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Hutama Karya Akan Mulai Medan-Binjai		
Date	11 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TRANS-SUMATRA

Hutama Karya Akan Mulai Medan-Binjai

JAKARTA—PT Hutama Karya mengendurkan target pembangunan proyek jalan tol trans-Sumatra dari sebelumnya empat ruas pada tahun ini menjadi satu karena terkendala perpres penugasan perusahaan yang tak kunjung terbit.

Sekretaris Perusahaan Hutama Karya Ari Widiantoro mengatakan jalan tol Medan-Binjai merupakan proyek yang paling memungkinkan untuk dimulai pada tahun ini, meskipun perpres penugasan terus molor.

“Kami masih tetap yakin tahun ini dan kemudian akan memulainya dengan jalan tol Medan-Binjai,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Jumat (8/11).

Dia mengatakan lahan yang dibutuhkan oleh jalan bebas hambatan sepanjang 7 kilometer tersebut merupakan milik PT Perkebunan Nusantara (PTPN) II, III, dan IV, sehingga progres pembebasannya sangat cepat. Apalagi, BUMN perkebunan tersebut turut serta dalam anak perusahaan untuk jalan tol tersebut.

Hingga saat ini, pendataan tanah sudah mencapai 70%, yang juga didukung oleh perusahaan daerah Sumut.

Selain menyiapkan kebutuhan proyek seperti tanah, desain detail, proyeksi trafik, hingga rencana bisnis, perusahaan juga tengah memproses izin prinsip transformasi dari BUMN Konstruksi menjadi BUMN jalan tol.

Sementara itu, pendataan tanah untuk tiga ruas prioritas lainnya yakni Palembang-Indralaya, Bakauheni-Terbanggi Besar, dan Pekanbaru-Dumai baru mencapai 50% dan akan mulai dibangun pada tahun depan.

Sementara itu, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto belum mengetahui kapan perpres penugasan tersebut dapat diterbitkan.

Menurutnya, Hutama Karya terlalu tergesa-gesa dalam menentukan target *groundbreaking* mengingat proyek jalan tol trans-Sumatra sepanjang 2.700 km senilai Rp360 triliun bergantung pada perpres tersebut.

Sambil menunggu perpres terbit dan turunnya PMN, Djoko meminta Hutama Karya untuk tetap fokus menyusun rencana bisnis dan restrukturisasi menuju BUMN jalan tol. (*Dimas Novita S.*)